

ABSTRAK

Yeni Rohaeni : *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri di Yayasan Silaturahmi dan Pendidikan Husainiyah Cicalengka.*

Permasalahan yang paling mendasar sebagai fokus masalah pada penelitian adalah pada pelaksanaan bimbingan kelompok yang digunakan oleh pembimbing untuk membantu santri dalam meningkatkan kepercayaan diri bahwa sebagian santri di Yayasan tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang kurang maka dengan adanya bimbingan kelompok ini bisa membantu santri dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Individu yang memiliki rasa percaya diri pasti lebih mudah berinteraksi dengan lingkungannya, mudah berbaur dengan temannya, mandiri, optimis, selalu bersikap tenang, dan lain sebagainya. Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri cenderung bergantung kepada orang lain dalam mengatasi masalah, sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya, ragu-ragu, merasa rendah diri, mudah putus asa, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh pembimbing untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri santri, mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri santri, dan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai hubungan permasalahan yang diselidiki. Sedangkan teknik yang diambil dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri santri menggunakan empat tahap diantaranya tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini juga melalui beberapa bentuk bimbingan kelompok yaitu kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, kegiatan Muhadharah, dan kegiatan Pengembangan Bahasa dengan menggunakan metode talaqi, ceramah, dan hafalan terbukti dapat membantu santri memiliki kepercayaan diri. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan bimbingan kelompok meliputi faktor pendukung dan penghambat, faktor ini sangatlah beragam terutama yang datang dari santri dan pembimbing. *Ketiga*, hasil pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri menunjukkan adanya keberhasilan baik itu dari kegiatan Tahfidz Al-qur'an, kegiatan Muhadharah, maupun kegiatan Pengembangan Bahasa.